

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Desain Penelitian**

Didalam sebuah penelitian, peneliti diharuskan menentukan sebuah metode penelitian terlebih dahulu, itu semua bertujuan untuk memudahkan peneliti memperoleh data data yang diharapkan oleh peneliti terhadap subjek penelitian. Ada berbagai macam metode penelitian yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa pada saat penelitian berlangsung, serta menafsirkan atau menyusun fakta yang terdapat dalam objek penelitian melalui metode ini diharapkan menggali data data secara luas, lengkap, dan objektif tentang Manajemen Pertunjukan Musik “Kamar Ismail”

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti.

#### **2. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi pendidikan seni musik angkatan 2012 yang melaksanakan pertunjukan musik “Kamar Ismail” di Dago Tea House Bandung

#### **3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

##### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data sangat diperlukan guna mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai

cara. Dari sisi setting maka data dikumpulkan dalam kondisi yang alamiah. Sementara dari sisi sumber maka, data dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya jika dilihat dari sisi cara atau teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan pengamatan dan wawancara mendalam dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

#### 1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan guna sebagai sumber data penelitian. melalui observasi peneliti dapat mempelajari perilaku dan makna dari subjek yang diteliti. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan (pasif). Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung. Dijelaskan Suharsimi Arikunto (1997: 146) bahwa observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti beranggapan bahwa observasi memerlukan waktu cukup lama untuk memahami keadaan subjek penelitian yang akan diteliti, serta menuliskan data-data yang dibutuhkan sebelum di reduksi. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pada manajemen dan kendala dalam pertunjukan musik Kamar Ismail dan melihat video dokumentasi saat rapat maupun video saat pertunjukan, foto-foto dokumentasi dan data-data tiap divisi.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui suatu proses interaksi dan komunikasi berupa tanya jawab dengan narasumber untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan

dengan topik penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam melakukan suatu wawancara, peneliti pun harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan sebelum melakukan wawancara pada narasumber atau responden. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2011, hlm.197) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkannya. Wawancara ini juga dapat memungkinkan untuk menghasilkan pertanyaan baru untuk memperjelas jawaban dan mengungkap bahasan yang tidak direncanakan sebelumnya tapi tetap pada koridor materi pertanyaan yang sudah di siapkan.

Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada ketua pelaksana pertunjukan music Kamar Ismail yaitu Julki Lael untuk mengetahui persiapan, pelaksanaan dan setelah dilaksanakannya pertunjukan music Kamar Ismail. Peneliti juga mewawancarai setiap ketua per divisi sebanyak 6 divisi.

### 3. Studi Pustaka/ Studi Literatur

Studi pustaka merupakan bagian yang sangat diperlukan dalam penelitian karena akan dijadikan sebagai landasan teoritis yang relevan dengan objek penelitian. Studi pustaka dapat diperoleh dari buku- buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini buku yang menjadi acuan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Manajemen seni pertunjukan (M.Jazuli)

Buku ini berusaha memberikan gambaran mengenai pengelolaan suatu produksi seni pertunjukan. Diantaranya adalah cara menyelenggarakan pertunjukan , aspek-aspek yang diperlukan dalam produksi sebagai suatu

sistem organisasi keahlian, bentuk organisasi pertunjukan serta mekanisme kerjanya.

## 2. Manajemen event (any Noor)

Buku ini memaparkan tentang klasifikasi jenis event atau pertunjukan yang berkembang di dunia. Buku ini juga membahas tentang langkah-langkah membuat suatu event atau pertunjukan, baik dari segi produksi hingga ke pemasaran. Penjelasan dari buku ini dijadikan sebagai penguat data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang akurat yang dilakukan dengan cara mengambil gambar dengan menggunakan sebuah alat potret yaitu kamera yang kemudian dicetak menjadi sebuah foto atau media gambar yang bertujuan untuk mendukung kesahihan data. Pendokumentasian dilakukan pada setiap peneliti melakukan observasi dan wawancara

### **b. Instrumen Penelitian**

#### a. Pedoman Wawancara

Lembar wawancara diajukan kepada panitia terlibat dimaksudkan agar peneliti mempunyai gambaran akan kondisi pembelajaran sebelumnya, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran selanjutnya.

## **4. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data yang diungkapkan oleh Sugiono (2008, hlm.90) bahwa analisis telah dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan dan terus berlanjut sampai penulisan hasil penelitian. Sementara itu analisis data menurut Bogdan dan Biklen (maleong, 2011.hlm.248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

menemukan yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan proses manajemen dan kendala pertunjukan musik Kamar Ismail. Untuk mempermudah peneliti dalam proses menganalisis berbagai data penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Burhan Bungin, 2003, hlm. 69) bahwa aktivitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah terkumpul. Aktivitas data sebagaimana yang diungkapkan tersebut meliputi tiga unsure yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Reduction data*)

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara, direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting, mengklasifikasikan sesuai focus yang ada pada masalah dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data berarti menyajikan data yang telah direduksi. Dengan melakukan penyajian data, peneliti akan lebih mudah untuk memahami manajemen pertunjukan musik Kamar Ismail dan kendala yang dihadapi. Sebagaimana dengan proses reduksi data, penyajian data dalam penelitian ini tidaklah terpisah dari analisis data hal yang peneliti lakukan dalam proses penyajian data pada penelitian ini adalah peneliti menggambarkan secara umum hasil penelitian dimulai dari awal pertunjukan dimulai sampai akhir pertunjukan.

3. *Conchusion Drawing* (Verifikasi)

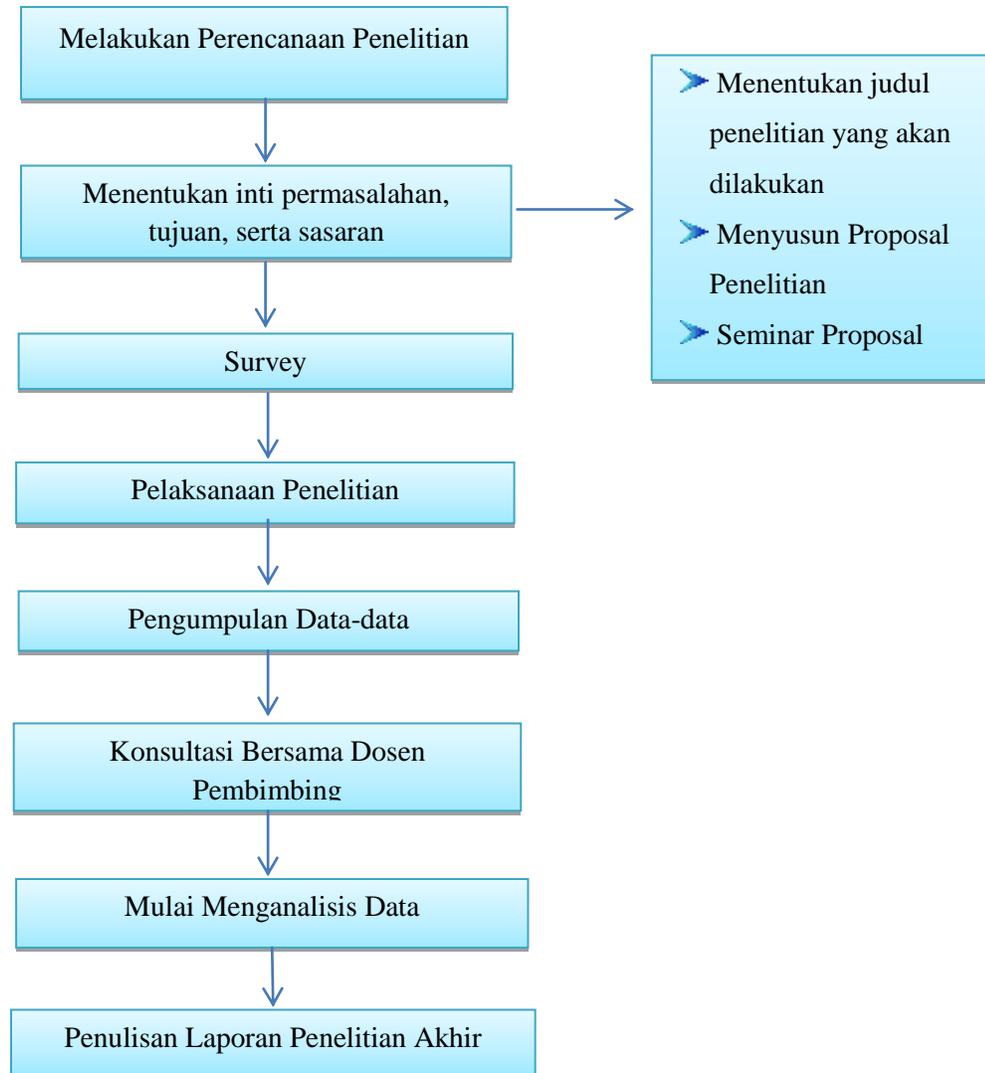
Sebagaimana model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Burhan Bungin, 2003, hlm.69). Dari proses pengumpulan data kualitatif langkah terakhir yang dilakukan adalah verifikasi dengan cara penarikan kesimpulan. Hal ini menunjukkan bahwa, kesimpulan yang ditarik harus berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan tetap fokus terhadap rumusan masalah yang telah dipilih. Dalam hal ini peneliti akan menyimpulkan mengenai manajemen dan kendala dalam pertunjukan Kamar Ismail.

## 5. Definisi Operasional

Di dalam penulisan penelitian ini, terdapat beberapa istilah dalam judul penelitian. Guna menghindari ketimpangan didalam menafsirkan istilah, maka dalam hal ini peneliti memberi batasan pengertian sebagai berikut :

1. Manajemen adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan dengan cara bekerja sama dengan sumber daya manusia yang dimiliki.
2. Pertunjukan adalah suatu hasil karya manusia yang ditampilkan kepada para audience.
3. “KAMAR ISMAIL” adalah pertunjukan musik yang mengangkat kembali karya karya ismail marjuki dan menyajikan musik kamar atau chamber, pemainnya tidak lebih dari 5 orang.

## 6. Skema/ Alur Penelitian



**Bagan 3.1**  
**Skema/ Alur Penelitian**